

PENGARUH STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 PALLANGGA

Farha Muthia Syam
SMK Negeri 6 Pangkep

Abdul Mun'im
Universitas Negeri Makassar

Ratnawaty Mamin
Universitas Negeri Makassar

Abstrak: Penelitian ini adalah Penelitian eksperimental-Semu (Quasi-Experimental Research) bertujuan untuk mengetahui: (1) skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here*, (2) skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here*, (3) skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi ekspository, (4) skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi ekspository, (5) perbedaan hasil belajar dari peserta didik yang diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here* dengan strategi ekspository. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga yang terdiri dari 7 kelas. Sampel penelitian ada 2 yaitu kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 29 orang dan kelas VII.3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 29 orang, yang dipilih dengan teknik acak kelas. Penelitian ini menggunakan instrument soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik dan lembar observasi keterlaksanaan strategi. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari tes hasil belajar tentang materi pokok ekosistem yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan strategi *Everyone is A Teacher Here* lebih baik dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan strategi ekspository. Hasil analisis deskriptif dengan hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji-t hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,57 > 1,66$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada perbedaan strategi *Everyone is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga dengan strategi ekspository. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (1) skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here* adalah 8,63 dengan kategori rendah, (2) skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here* adalah 15,46 dengan kategori sedang, (3) skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi ekspository adalah 9,98 dengan kategori rendah, (4) skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi ekspository adalah 12,67 dengan kategori sedang, (5) strategi *Everyone is A Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga pada materi pokok ekosistem dibandingkan strategi ekspository.

Kata Kunci: *Everyone is A Teacher Here*, Hasil Belajar

Abstract: This research is Quasi-Experimental Research aim to know: (1) score of learners learning result before taught by using strategy of *Everyone is A Teacher Here*, (2) score learn result learner after taught using strategy every is Teacher here, (3) score of learning outcomes of learners before being taught using expository strategies, (4) learning outcomes of learners after being taught using expository strategies, (5) differences in learning outcomes of learners who were taught using the strategy *Everyone is A Teacher Here* with Expository strategy. The population in this study is all students of class VII SMP Negeri 3 Pallangga consisting of 7 classes. The sample of research is 2 that is class VII.1 as experiment class with the number of 29 students and class VII.3 as control class with the number of 29 students, selected by class random technique. This study uses multiple choice questions instrument to measure learners' learning outcomes and observation sheet of strategy implementation. Student learning outcomes data obtained from the test results of learning about the subject matter ecosystem given before and after learning. The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis technique and inferential analysis. The results of this study reveal that the average learning outcomes of learners who are taught by the strategy of *Everyone is A Teacher Here* is better than the average of control class learning outcomes using expository strategies. The result of descriptive analysis with the result of inferential analysis by using t-test of learning result obtained $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ that is $3.57 > 1.66$ so H_0 rejected and H_1 accepted, so there is difference strategy *Everyone is A Teacher Here* to result learners learn class VII SMP Negeri 3 Pallangga with expository strategy. Therefore, it can be concluded that (1) the score of students' learning outcomes before being taught using the strategy of *Everyone is A Teacher Here* is 8.63 with low category, (2) the score of learning outcomes of learners after being taught using the strategy *Everyone is A Teacher Here* is 15.46 with moderate category, (3) score of learning result of learners before taught using expository strategy is 9.98 with low category, (4) score of learning result of learners after taught using expository strategy is 12,67 with medium category, (5) the strategy of *Everyone is A Teacher Here* influences the learning outcomes of science students VII grade SMP Negeri 3 Pallangga on the subject of ecosystem compared expository strategy.

Keywords: *Everyone is A Teacher Here*, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah terwujudnya sumber daya yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan hidup dalam dunia yang makin kompetitif serta dapat memilih dan mengolah informasi untuk digunakan dalam mengambil keputusan, sekaligus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang

mungkin terjadi dilingkungan sekitar. Peningkatan pendidikan di Indonesia berpacu pada pembentukan karakter dan budi pekerti.

Pendidik merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan, namun bukan berarti pendidik sebagai satu-satunya fasilitator pembelajaran. Pembelajaran saat ini bukan lagi berpusat pada pendidik tetapi berpusat pada peserta didik, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tugas pendidik bukan lagi mencurahkan dan menyuplai peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi mereka berfungsi sebagai motivator, mediator, dan fasilitator pembelajaran. Pendidik dituntut untuk mengoptimalkan potensi, bakat, dan minat peserta didik sehingga mampu mencari dan menemukan makna dari apa yang dipelajari. Proses pembelajaran lebih didominasi oleh peserta didik, peserta didiklah lebih aktif dalam mengembangkan potensinya. Pendidik secara langsung dapat menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan peserta didik membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan mengembangkannya lebih lanjut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada SMP Negeri 3 Pallangga bahwa ada beberapa yang menyebabkan hasil belajar yang rendah pada mata pembelajaran IPA terkhusus pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem. Selain kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi, kurangnya media yang diberikan kepada peserta didik sehingga ada beberapa peserta didik yang masih pasif didalam kelas. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa peserta didik yang masih belum memenuhi standar ketuntasan atau kurang dari KKM yaitu < 70 yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Proses pembelajaran di sekolah tersebut masih biasa ditemukan pendidik yang menggunakan metode/strategi ekspository. Pendidik masih bertindak sebagai pusat pembelajaran sehingga peserta didik cenderung kurang aktif dan kurang dalam mengembangkan potensi seperti mengemukakan pendapat. Penggunaan strategi yang monoton dan terjadinya komunikasi satu arah dapat mengakibatkan rasa jenuh dan bosan pada diri peserta didik karena tidak ada umpan balik saat terjadinya proses pembelajaran.

Dari sinilah kami melakukan penelitian untuk lebih mengarahkan ke hal-hal yang positif seperti mengajari teman, ikut turnamen dan sebagainya. Pendidik harus terlibat langsung dan mampu memilih strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan kondisi lingkungan sekolah karena strategi sebagai pola umum dapat memberikan petunjuk bagaimana kita dapat membelajarkan peserta didik dengan baik.

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang telah terjadi dan yang telah dijelaskan diatas maka untuk membantu peserta didik kelas VII di SMPN 3 Pallangga guna meningkatkan hasil belajar dalam mencapai standar kompetensi dan indikator keberhasilan yang diharapkan maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang suatu perangkat pembelajaran yang menerapkan suatu strategi pembelajaran aktif dalam kelas, dengan judul "Pengaruh Strategi *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga (Studi Pada Materi Pokok Ekosistem)".

Strategi *Everyone is A Teacher Here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dengan rekan sebaya. Strategi ini memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi kawan-kawannya sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif (Suprijono, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) seberapa besar skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here*? (2) seberapa besar skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here*? (3) seberapa besar skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi ekspository? (4) seberapa besar skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi ekspository? (5) apakah terdapat perbedaan hasil belajar dari peserta didik yang diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here* dengan strategi ekspository?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here*, (2) skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here*, (3) skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi ekspositori, (4) skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi ekspositori, (5) perbedaan hasil belajar dari peserta didik yang diajar menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here* dengan strategi ekspositori.

METODE

Jenis penelitian Eksperimental-Semu (*Quasi-Experimental Research*) dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah peserta didik 208 orang. Pengambilan sampel dengan cara random sampling. Kelas yang terpilih sebagai sampel adalah kelas VII.1 selaku kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 29 dan kelas VII.3 selaku kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 29.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes berupa pretest dan posttest, dan lembar observasi keterlaksanaan strategi *Everyone is A Teacher Here*. Tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi ekosistem yang terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi: Analisis deskriptif dan Analisis inferensial. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar IPA yang diajar dengan strategi *Everyone is A Teacher Here* dan strategi ekspositori yang terdiri dari skor rata-rata (*mean*), standar deviasi, skor tertinggi dan skor terendah. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi-kuadrat, uji homogenitas dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil menggunakan uji-f dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berikut ini disajikan rangkuman skor hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Statistik Skor Pretest Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah Sampel	29	29
Skor Terendah	4	5
Skor Tertinggi	15	16
Skor Rata-rata	8,63	9,98
Standar Deviasi	3,46	3,10
Varians	11,98	9,61

Tabel 2. Statistik Skor Posttest Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah Sampel	29	29
Skor Terendah	10	9
Skor Tertinggi	21	20
Skor Rata-rata	15,46	12,67
Standar Deviasi	3,53	3,00
Varians	12,46	9,00

Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Kategori Skor Pretest Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
21 – 25	Sangat Tinggi	0	21 – 25
16 – 20	Tinggi	0	16 – 20
11 – 15	Sedang	11	11 – 15
6 – 10	Rendah	12	6 – 10
0 – 5	Sangat Rendah	6	0 – 5
Jumlah		29	29

Tabel 4. Kategori Skor Posttest Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rentang Skor	Kategori	Jumlah	
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
21 - 25	Sangat Tinggi	4	0
16 - 20	Tinggi	10	7
11 - 15	Sedang	14	13
6 - 10	Rendah	1	9
0 - 5	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		29	29

Tabel 5. Persentase Pencapaian Hasil Belajar Tiap Indikator Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No.	Indikator	No.Soa	Persentase Pencapaian (%)	
			Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Mendefinisikan pengertian ekosistem	1	100	100
2	Mengidentifikasi komponen ekosistem	2, 3, dan 4	74,48	70,1
3	Mengidentifikasi satuan-satuan dalam ekosistem	5, 6 dan 7	49,1	27,5
4	Mendeskripsikan hubungan saling ketergantungan dalam suatu ekosistem	8 dan 9	86,2	87,9
5	Menggambarkan dalam bentuk diagram rantai makanan dan jaring-jaring makanan	10, 11, 12, dan 13	52,5	35,3
6	Mengidentifikasi tingkat trofik dalam piramida makanan	14, 15, 16, dan 17	57,7	49,1
7	Mengidentifikasi interaksi antar organism	18, 19, 20, 21, dan 22	60,6	44,82
8	Menjelaskan jenis-jenis ekosistem	23, 24, dan 25	59,7	51,72
Rata-rata			67,535	58,305

Data yang diperoleh dari penelitian ini selain dianalisis secara deskriptif juga digunakan analisis inferensial dengan statistik uji-t yang bertujuan untuk pengujian hipotesis. Sebelum digunakan uji-t pada uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas).

Hasil analisis inferensial chi-kuadrat kelas eksperimen pada pretest adalah 9,88, pada posttest adalah 6,32, dan chi-kuadrat tabel adalah 11,07 yang menunjukkan nilai (X^2) hitung lebih kecil daripada nilai (X^2) tabel dan berarti bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol pada pretest adalah 2,77, pada posttest adalah 5,51, dan chi-kuadrat tabel adalah 11,07 yang menunjukkan nilai (X^2) hitung lebih kecil daripada nilai (X^2) tabel dan berarti bahwa data berdistribusi normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi berdistribusi normal dan syarat normalitas data dipenuhi.

Berdasarkan hasil analisis pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji-F. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menguji data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji homogenitas data pretest diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,24$. Sedangkan pada pengujian homogenitas data posttest diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,38$. Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka $F_{tabel} = F_{(0,05)(28/28)} = 1,88$. Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data pretest dan posttest dari kedua kelompok tersebut adalah homogen.

Berdasarkan data pretest menunjukkan rata-rata kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor awal kelas kontrol lebih baik daripada skor awal kelas eksperimen, tetapi skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol masih rendah. Hal ini dikarenakan materi yang di ujikan belum diajarkan kepada peserta didik. Jadi mereka menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah diberikan perlakuan dan diberikan kembali sebuah tes posttest berupa tes pilihan ganda, terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan karena kelompok eksperimen diajarkan dengan strategi *everyone is a teacher here*, dimana dalam pembelajarannya peserta didik terlibat langsung dan aktif sehingga termotivasi untuk belajar. Selain itu, peserta didik diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru hanya membimbing peserta didik dan materi yang dipelajari tidak bersifat abstrak lagi. Sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan strategi ekspository sehingga materi yang diajarkan masih bersifat abstrak, sehingga peserta didik bersifat pasif dan kurang termotivasi selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan strategi *everyone is a teacher here* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan strategi ekspository. Untuk memperkuat hasil dari analisis deskriptif di atas, maka dilakukan analisis statistik inferensial untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Sebelum melakukan uji-t, data harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh skor hasil belajar IPA dari dua kelas yang berasal dari populasi berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis inferensial, pengujian hipotesis dua pihak berdasarkan kriteria pengujiannya, Hasil uji-t hasil belajar diperoleh data thitung adalah 3,57 dan nilai ttabel adalah 1,66. Hasil analisis data diperoleh bahwa nilai thitung > ttabel yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga pada materi pokok ekosistem.

Hasil penelitian yang diperoleh didukung Sulaiman (2016) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pada penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dengan strategi ekspository, yang menunjukkan bahwa strategi *everyone is a teacher here* memiliki pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, Sembiring (2015) dalam penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan hasil belajar kognitif peserta didik mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik terlibat aktif dalam setiap tahapan yang ada dalam pembelajaran strategi *everyone is a teacher here*. Rangkaian proses penelitian dengan penerapan strategi pengajaran *everyone is a teacher here* akan membantu meningkatkan daya ingat belajar peserta didik dengan cara membuat pengajaran lebih menarik dan menyenangkan tidak monoton. Dengan mengaktifkan peserta didik dalam kelompok belajar, peserta didik cenderung terlatih dalam interaksi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan nyata. Sehingga dengan adanya perubahan pada diri peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan berpengaruh baik pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat digunakan untuk hasil belajar peserta didik. Dengan demikian salah satu upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan ekosistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah 8,63.
2. Skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah 15,46.
3. Skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan strategi ekspository adalah 9,98.

4. Skor hasil belajar peserta didik setelah diajar menggunakan strategi ekspository adalah 12,67.
5. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pallangga pada materi pokok ekosistem dibandingkan dengan strategi ekspository.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Rahayu, Yuni. 2015. *Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sembiring, Ermina. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-5 Melalui Pemberian Tugas dengan Menggunakan strategi Everyone Is A Teacher Here Di SMP Negeri 3 Berastagi*. Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED. Vol. 3 No. 1 Hlm. 60-68.
- Silberman, L. Melvin. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa media.
- Sulaiman. 2016. *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal e-DuMath. Vol. 2 No. 1. Hlm. 152-160
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Received

Accepted,

Farha Muthia Syam
Guru SMK Negeri 6 Pangkep

Abdul Mun'im

Ratnawaty Mamin